

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia dalam menunjang kehidupannya, serta merupakan hak yang harus didapatkan oleh setiap individu sebagai warga negara. Hal tersebut telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab IV pasal 5, yang isinya “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.” Pendidikan yang berkualitas tentunya harus diselenggarakan sejalan dan beriringan dengan faktor – faktor yang menunjang kualitas tersebut. Karena pendidikan yang baik akan menghasilkan manusia dan sumber daya yang baik, hal ini tidak akan terlepas dari ketersediaan informasi. Buku dan perpustakaan menjadi salah satu media yang bisa menunjang keberlangsungan proses pendidikan. Kegiatan dalam pendidikan membutuhkan berbagai sumber informasi untuk dijadikan referensi dalam proses pembelajaran. Keterlibatan perpustakaan mempunyai peran penting sebagai sumber belajar bagi sumber daya manusia pada dunia pendidikan, dalam menyediakan bahan ajar untuk belajar maupun berbagai informasi. Perpustakaan harus bisa memenuhi kebutuhan informasi dari penggunaannya, sehingga pemustaka dapat dengan baik mendapatkan kebutuhan informasi dan mempunyai rasa kepuasan tersendiri terhadap perpustakaan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan dari apa yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini mengambil topik mengenai pengadaan koleksi buku teks pelajaran dalam menunjang kegiatan belajar siswa. Penelitian ini akan meneliti terkait bagaimana proses pengadaan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 20 Bandung dalam melaksanakan proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran yang nantinya akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran siswa itu sendiri. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 20 Bandung yang beralamatkan di Jalan Citarum No.23, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40115.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada Pasal 45. Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

*ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Dalam hal ini perpustakaan menjadi salah satu hal yang bersinggungan dengan undang-undang tersebut serta merupakan salah satu media dan fasilitas bagi sekolah maupun siswa.

Perpustakaan merupakan sebuah bangunan konvensional yang didalamnya terdapat koleksi berupa bahan pustaka yang terdiri dari beberapa jenis. Koleksi ini bisa berupa koleksi buku nonfiksi, koleksi buku fiksi, koleksi rekaman, dan koleksi lainnya. Perpustakaan juga merupakan bangunan yang didalamnya terdapat banyak sumber informasi yang berfungsi sebagai fungsi rekreasi dan fungsi edukasi bagi pemakainya. Pendapat ini dikuatkan dengan ungkapan dari Yusuf dan Suhendar (2013, hlm. 1). Secara umum perpustakaan memiliki arti sebagai suatu wahana yang di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan yang terdiri dari penghimpunan, pengolahan dan penyebarluasan (pelayanan) segala bentuk informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain sebagainya. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem klasifikasi tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap yang membutuhkannya.

Penyediaan layanan perpustakaan memerlukan penanganan oleh profesional dengan latar belakang pendidikan formal kepustakawanan. Jikalau penyedia layanan bukan dengan latar belakang pendidikan kepustakawanan, setidaknya penyedia layanan telah mendapatkan sertifikat yang didapat dari pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan peraturan yang ada. Prastowo (2013, hlm. 17) mengungkapkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam kegiatan belajar siswa tentunya membutuhkan pengelolaan yang baik dan juga profesional, maka dari itu manajer (dalam hal ini kepala sekolah) harus memberikan perhatian lebih terhadap sistem perencanaan dalam kegiatan perpustakaan disekolah. Pengorganisasian dan manajemen yang baik akan membuat organisasi berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya, perhatian itu bisa diwujudkan dengan pemikiran, tenaga dan tentunya finansial yang menunjang demi membangun perpustakaan sekolah yang ideal. Faktanya masih banyak ditemukan kondisi

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

*ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

perpustakaan sekolah yang belum termasuk ke dalam kriteria yang ideal, kondisi yang kurang baik mulai dari bangunan konvensional maupun sistem manajerialnya. Begitu juga dengan koleksi beserta pengelolaannya yang belum ideal akan berdampak kurang baik bagi proses dan media pembelajaran yang dimana koleksi menjadi salah satu penunjang yang bisa disebut cukup sentral. Pada hal ini sekolah sebagai wahana yang menaungi perpustakaan sekolah seharusnya memberikan perhatian lebih, dengan kondisi yang ada, tidak jarang muncul stigma yang menganggap bahwa perpustakaan adalah bangunan yang usang, padahal seharusnya perpustakaan memiliki fungsi-fungsi dan manfaat yang baik bagi sekolah.

Perpustakaan SMA Negeri 20 Bandung ini sama dengan perpustakaan sekolah pada umumnya. Memiliki tujuan yang sama yang sesuai dengan adanya regulasi atau Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pada pasal 42 ayat 1 dan Pasal 43 ayat 3 dan 4 tentang Standar Sarana dan Prasarana, yang isinya :

Pasal 42 ayat 1 :

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Pasal 43 ayat 3 dan 4 :

- (3) Standar buku perpustakaan dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan satuan pendidikan.
- (4) Standar jumlah buku teks pelajaran di perpustakaan dinyatakan dalam rasio minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk setiap peserta didik.

Regulasi yang dibuat oleh pemerintah tersebut didalamnya berkaitan dengan perpustakaan sekolah. Penyelenggaraan perpustakaan

sekolah beserta penggunaannya membuat banyak manfaat bagi siswa dalam menunjang kebiasaan membaca, memahami literasi perpustakaan dan melatih siswa berpikir kreatif dengan bimbingan yang diberikan oleh pustakawan. Jika saja regulasi yang telah dibuat ditaati oleh seluruh satuan pendidikan, tidak tertutup kemungkinan akan terciptanya siswa dengan kemampuan literasi dan menganalisis informasi yang baik. Perlunya perhatian lebih dari pengelola perpustakaan sekolah untuk membuat perpustakaan sesuai dengan regulasi.

Setelah penulis melakukan studi pendahuluan, yaitu pada saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMA Negeri 20 Bandung. Penulis mengamati adanya permasalahan dalam distribusi pengadaan buku teks mata pelajaran pada perpustakaan sekolah tersebut. Sepertinya permasalahan ini akan banyak ditemui pada sekolah-sekolah yang lain, karena penulis juga pernah merasakan dan menemui permasalahan yang sama ketika mengenyam pendidikan di bangku SMP dan SMA.

Penanggung jawab dari terlaksananya perpustakaan sekolah tentunya menjadi kewajiban dari kepala sekolah. Serta untuk mengisi bagian staff dan pegawai menjadi wewenang dari kepala sekolah dalam memilih dan menentukan. Sutarno (2006, hlm. 40) mengungkapkan bahwa tugas pokok dari perpustakaan sekolah adalah menunjang proses pendidikan dan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan. Terdapat kesimpulan bahwa perpustakaan bertugas untuk menunjang proses pendidikan pada sekolah agar pendidikan dapat berjalan dan berlangsung lancar. Selain itu perpustakaan juga berfungsi mendidik siswa untuk mencari tahu dan menelaah tentang ilmu pengetahuan secara mandiri, agar siswa bisa berfikir lebih kreatif serta kritis dalam kehidupannya. Program pemerintah yang bernama Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diantaranya terdapat bantuan berupa buku teks pelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran bagi siswa dan siswi sekolah masih terdapat hal-hal yang perlu dibenahi. Terkait pada pelaksanaan distribusi jumlah buku teks dari masing-masing bidang kajian yang berbeda, proses pengadaan yang terkadang tidak menyeluruh dan belum sesuai dengan buku teks yang dibutuhkan oleh siswa dalam melakukan proses dalam pembelajaran. Seharusnya distribusi buku teks pelajaran pada perpustakaan sekolah yang

menentukan merupakan dari warga sekolah itu sendiri, antara lain, siswa, guru dan kepala sekolah. Dalam kenyataan di lapangan distribusi buku yang tidak sesuai dengan kebutuhan dalam menunjang proses pembelajaran membuat koleksi yang telah ada terkesan mubazir. Hal ini terjadi karena koleksi buku teks yang ada tidak terpakai oleh siswa, koleksi tersebut tidak sesuai dan terus menumpuk dalam gedung perpustakaan, selain membuat gedung perpustakaan menjadi sempit, koleksi yang tidak terpakai akan menjadi rusak karena hewan pengerat.

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari dari setiap manusia, belajar merupakan sebuah proses menjadi tahu dari tidak tahu. Bahwasannya kegiatan pembelajaran ini menuntun siswa untuk mencari tahu dan bukan diberi tahu, dengan karakter siswa yang seperti ini, siswa akan terbiasa untuk menelaah informasi. Perpustakaan sebagai sumber belajar dan sumber informasi menjadi salah satu media yang bisa dimanfaatkan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran, baik dalam situasi formal maupun dalam situasi nonformal.

Proses pengadaan koleksi harus memperhatikan segmen dari perpustakaan, agar koleksi yang ada dan juga pengadaan koleksi pada perpustakaan bisa sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan informasi bagi pemustakanya. Selain itu proses pengadaan pun akan lebih efisien serta efektif jika koleksi yang diadakan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Sinaga (2009, hlm. 41) menyatakan bahwa perpustakaan dengan segala fasilitasnya diharapkan mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya terhadap para pemakainya.

Dalam pengembangan pembinaan koleksi perpustakaan sekolah harus didasarkan pada program umum sekolah, kurikulum, minat baca para siswa, dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pengadaan koleksi buku teks diperlukan untuk memenuhi dan menganalisis kebutuhan pembelajaran. Perencanaan pengadaan koleksi pun juga perlu digunakan agar koleksi buku teks benar-benar berdaya guna dan tepat guna, dalam artian siswa dapat menggunakan koleksi perpustakaan dalam hal ini adalah buku teks mata pelajaran. Seperti halnya kebutuhan sebagai sumber rujukan dalam tugas-tugas sekolah berupa makalah, maupun bisa memanfaatkan koleksi sebagai sumber pembelajaran dalam proses belajar. Lalu bagi guru, koleksi yang ada pada perpustakaan bisa menunjang pemenuhan kebutuhan materi

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

*ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

yang akan dijadikan bahan ajar bagi siswa.

Dalam prosesnya distribusi pengadaan koleksi buku teks pelajaran pada sekolah yang akan diteliti terdapat hal yang unik dan perlu untuk ditelaah lebih dalam untuk mengetahui prosesnya. Berdasarkan paparan di atas penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana distribusi pengadaan koleksi buku mata pelajaran dalam menunjang proses atau kegiatan pembelajaran siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 20 Bandung.

Damayanti dkk (2014) dalam artikel ilmiahnya menyatakan bahwa terdapat hubungan antara koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Dalam penelitian ini pula menyatakan bahwa koleksi yang beragam (jenis koleksi) berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat kemiripan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama membahas bidang koleksi perpustakaan, hanya saja penelitian ini membahas ke arah proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran.

Kurangnya koleksi buku teks pelajaran pada perpustakaan ini menjadi permasalahan pada perpustakaan yang berakibat kepada siswa. Koleksi buku teks yang dibutuhkan siswa justru tidak mampu memenuhi kebutuhan informasi siswa, sedangkan buku teks yang tidak terlalu dibutuhkan oleh siswa lebih banyak terdapat di perpustakaan. Tentunya hal ini menjadi masalah yang harus diselesaikan agar koleksi buku teks yang ada dan yang dilakukan pengadaan menjadi tepat guna.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah ditemukan, peneliti merancang pertanyaan penelitian yang akan menjadi fokus pada penelitian ini, dengan harapan penelitian ini mampu membantu perpustakaan sekolah dalam melakukan proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian dijabarkan sebagai berikut :

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

*ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

1.2.1. Pertanyaan Penelitian Umum

Bagaimana proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 20 Bandung?

1.2.2. Pertanyaan Penelitian Khusus:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan pengelola perpustakaan dalam melakukan proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran?
2. Bagaimana prosedur yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam melakukan proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran?
3. Kriteria apa yang menjadi acuan perpustakaan SMA Negeri 20 Bandung dalam mengadakan pengadaan koleksi buku teks pelajaran?
4. Permasalahan apa yang dihadapi pengelola perpustakaan SMA Negeri 20 Bandung dalam melakukan proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran?
5. Bagaimana upaya pengelola Perpustakaan SMA Negeri 20 Bandung dalam memenuhi ketersediaan koleksi buku teks pelajaran?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka dapat diuraikan bahwa tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis proses perencanaan pengadaan koleksi buku paket mata pelajaran dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran di SMA Negeri 20 Bandung.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi pertimbangan pengelola perpustakaan dalam melakukan proses pengadaan koleksi buku teks pelajaran;
2. Untuk mengetahui prosedur yang dilakukan pengelola perpustakaan SMA Negeri 20 Bandung dalam proses pengadaan koleksi;
3. Untuk mengetahui kriteria apa yang menjadi acuan perpustakaan SMA Negeri 20 Bandung dalam melakukan proses pengadaan koleksi;
4. Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan SMA Negeri 20 Bandung dalam melakukan proses pengadaan koleksi;

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

*ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

5. Untuk mengetahui upaya dalam memenuhi ketersediaan koleksi SMA Negeri 20 Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana belajar untuk menambah wawasan penulis serta menjadi acuan dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan pada tingkat sekolah.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan bagi berbagai pihak. terdapat tiga manfaat yang dikembangkan oleh peneliti.
2. Bagi objek penelitian, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menerapkan proses pengadaan koleksi buku teks yang berupa bantuan operasional dari pemerintah sehingga distribusi buku paket tepat guna terhadap sasaran.
3. Bagi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan sains informasi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pendidikan dalam menjalani proses perkuliahan dan dalam kehidupannya kelak jika mengabdikan diri pada dunia perpustakaan.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi adalah sistematika yang ada di dalam penyusunan penulisan skripsi, di dalamnya terdiri dari bab yang mempunyai bidang bahasanya tersendiri. Sesuai dengan sistematika penulisan yang berpedoman kepada pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2016, penulis memaparkan dalam 5 bab dengan rincian sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Dalam penulisan penelitian yang berupa skripsi ini didalamnya membahas tentang pendahuluan yang meliputi beberapa aspek, diantaranya yaitu latar belakang penelitian yang merupakan alasan dari penulis meneliti, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian yang dilaksanakan, setelah itu struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini.

Muhamad Paris Fathurrohman, 2018

*ANALISIS PENGADAAN KOLEKSI BUKU TEKS PELAJARAN
DALAM MENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | *perpustakaan.upi.edu*

BAB II Kajian Pustaka

Pada bagian ini yaitu berupa pemaparan mengenai kajian pustaka atau kajian teori yang akan digunakan oleh penulis untuk dijadikan dasar pengertian dari variabel yang telah tertera pada judul yang ditinjau dari berbagai sumber rujukan sebagai acuan yang bisa mendukung penulis dalam melaksanakan pengerjaan skripsi ini, dalam bab ini juga terdiri dari penelitian terdahulu yang bisa membantu jalannya penulisan skripsi sebagai penelitian lanjutan.

BAB III Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini terdiri dari jenis pendekatan penelitian yang dalam penulisan ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, serta menggunakan metode penelitian studi kasus, lalu dalam bab ini terdapat partisipan, tempat penelitian, pengumpulan data, dan diakhiri dengan analisis data penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan pemaparan atas analisis data yang telah diperoleh dari tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini apa yang telah dipaparkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah tertulis pada bab I, serta temuan – temuan yang didapat dikaitkan dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya dan merupakan jawaban atas rumusan masalah.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi

Bab ini merupakan simpulan serta saran dari apa yang telah diteliti oleh penulis berdasarkan pada temuan saat proses penelitian, dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

